

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian baik secara pustaka maupun penelitian lapangan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Gereja memiliki peran penting untuk terus memelihara keutuhan ciptaan Allah, dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai tempat ketergantungan hidup manusia. Gereja harus menyadari bahwa lingkungan adalah salah satu wadah untuk penginjilan. Injil dapat dinikmati oleh masyarakat jika lingkungan aman dan sejahtera. Oleh karena itu, gereja harus mewartakan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Namun tidak sampai disitu saja, gereja juga harus mewujudkan tugas dan panggilannya dalam menjaga kelestarian ciptaan lainnya melalui tindakan-tindakan yang nyata.

Gereja dalam menjalankan tugas dan panggilannya di Jemaat Kawasik tidak hanya memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup, namun juga menjalankan perannya melalui peran advokasi. Gereja dalam melaksanakan peran advokasi terlihat melalui kerja sama yang baik dengan pemerintah Lembang Awa' Kawasik dalam memajukan lembang wisata adat untuk mengatasi krisis ekologi melalui kearifan lokal masyarakat seperti *Ungkandei Daun Punt/Bane'* "makan menggunakan daun pisang sebagai alas makan", menggunakan air minum

yang dimasak bukan air dalam kemasan, dan *Unniru'i Suke* "bambu yang dibuat khusus sebagai alat minum *ballo'* ". Kemudian peran ketiga yang dilakukan gereja adalah peran konservasi, dalam hal ini merupakan tindakan konkret yang dilakukan gereja dengan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjaga lingkungan hidup. Selain itu, gereja juga mendukung pemerintah dengan melakukan gerakan penanaman pohon pisang, sehingga daunnya dapat digunakan dalam kegiatan masyarakat. Gereja juga membantu pemerintah dalam kegiatan masyarakat dengan program yang telah dibuat dalam jemaat.

Gereja sudah mengambil peran dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup melalui program lembang wisata adat dalam mengatasi krisis ekologi dengan memanfaatkan kearifan lokal dalam masyarakat. Namun selalu menjadi tugas dan tanggung jawab gereja untuk terus membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara lingkungan hidup, karena adanya beberapa masyarakat yang belum sadar akan pentingnya memelihara lingkungan hidup.

B. Saran

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk terus membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui mata kuliah ekoteologi.
2. Kepada Jemaat Kawasik agar terus menjadi teladan dalam menjalankan tugas dan panggilan gereja untuk memelihara lingkungan hidup. Karena

kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup masih kurang diperhatikan di beberapa Jemaat.

3. Kepada Pemerintah dan masyarakat Lembang Awa' Kawasik dalam membangun desa yang cinta akan lingkungan hidup agar terus berupaya dalam memajukan dan mengembangkan apa yang telah dicapai sampai saat ini.